

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Dalam perkembangan dunia bisnis harus selalu didukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap untuk bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan desain pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga

bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karir yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karir dalam bidang akuntansi. Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau alternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, mereka harus melalui Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan penghargaan profesional. Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill*, *expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan

pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik berfokus pada kegiatan audit dengan tujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen.³ Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal. Profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

Mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pemilihan karir oleh mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan mereka mengenai berbagai macam karir.

Dalam pemilihan karir seorang mahasiswa, ternyata masih ada yang ditetapkan oleh orang tuanya dan tidak sesuai dengan kemauan sang anak. Hal ini bisa jadi menimbulkan konflik antara orang tua dan anak tersebut. Kenyataannya tak selamanya yang menjadi pilihan orang tua akan berhasil dijalankan anaknya, jika tidak disertai oleh minat, bakat, kemampuan, kecerdasan, dan motivasi internal dari anak yang bersangkutan. Besar kemungkinan sang anak akan merasa kesulitan dalam mengikuti pendidikan tersebut, dan tidak menutup kemungkinan pula anak tersebut akan keluar atau di *drop out*. Hal ini disebabkan keputusan orang tuanya karena telah memaksanya berjalan di jalur yang

bukan keinginanya. Adanya anggapan orang tua bahwa anak yang memasuki program studi akuntansi akan lebih terjamin masa depannya dan menganggap karir akuntan publik adalah profesi yang bergengsi atau dipandang oleh orang lain.

Tidak dipungkiri, selain paksaan orang tua pada kenyataannya lingkungan pergaulan kelompok remaja juga cukup memberi pengaruh pada diri seseorang dalam memilih jurusan program studi di Perguruan Tinggi. Mereka mungkin merasa tidak enak kalau tidak sama dalam pemilihan jurusan atau program studi. Pengaruh teman kelompok ini bersifat eksternal. Bila mahasiswa tidak mempunyai dorongan internal, minat bakat atau kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau tuntutan, maka kemungkinan akan mengalami kegagalan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “ **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM PEMILIHAN MINAT KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2015 Universitas PGRI Adibuana surabaya)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan ,rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik.?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik.?
3. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik.?
4. Apakah penghargaan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas,maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier akuntan publik.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier akuntan publik
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap pemilihan karier akuntan publik
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan profesional terhadap pemilihan karier akuntan publik

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan di lakukannya studi penelitian ini, di harapkan memberikan manfaat di semua kalangan pihak baik dari kalangan masyarakat , mahasiswa dan pendidik adalah :

1. Sebagai tambahan bahan pertimbangan informasi mengenai faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih karier sebagai akuntan publik sehingga memberikan pembelajaran yang lebih inovatif dan praktis
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti agar lebih memahami minat mahasiswa akuntansi dalam memilih jenjang kariernya sebagai akuntan publik
3. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi universitas, khususnya program studi akuntansi dalam upaya menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang berkualitas dan dapat bekerja sesuai dengan bidang akuntansi.
4. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan suatu penelitian yang akan meneliti hal yang sama yaitu faktor faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Halaman ini sengaja dikosongkan